

Analisis *Corporate Citizenship* dalam Etika Bisnis Islam: Studi Kasus PT. Pelayaran Agung Samudra

Rifaldy Nugraha^{*1}, Masiyah Kholmi²

^{1,2}Program Pascasarjana, Jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia
Email: ¹rifaldy.nugraha2106@gmail.com

Abstrak

Pada era revolusi industri 4.0 tentunya semakin perkembangan masyarakat Indonesia dalam mengambil sikap dalam berbisnis. Banyaknya ketentuan-ketentuan dalam entitas bisnis memiliki implikasi pada berjalannya perusahaan sehingga terciptanya banyak ketidakseimbangan penerapannya. Sehingga, perlu ada prinsip yang dilakukan dengan benar. Dengan adanya hal ini, penelitian ini ditujukan guna melihat kesesuaian etika bisnis islam dengan analisis Coporate Citizenship yang dilakukan oleh PT. Pelayaran Agung Samudera. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan metode triangulasi data. Dengan hasil, Melalui penerapan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam *Corporate Citizenship*, PT. Pelayaran Agung Samudera tidak hanya memenuhi kewajiban hukum dan sosialnya tetapi juga memperkuat reputasi perusahaan di mata publik. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam praktik bisnisnya, perusahaan dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan, sekaligus mencapai tujuan bisnis yang lebih luas

Kata Kunci: *Corporate Citizenship, Etika Bisnis Islam, Perusahaan*

Abstract

In the era of the industrial revolution 4.0, of course, the development of Indonesian society in taking a stance in doing business is increasing. The many provisions in business entities have implications for the running of the company so that many imbalances in its implementation are created. So, there needs to be a principle that is carried out correctly. With this, this study aims to see the suitability of Islamic business ethics with the Corporate Citizenship analysis carried out by PT. Pelayaran Agung Samudera. This type of research uses descriptive qualitative with data triangulation methods. With the results, Through the application of the principles of Islamic business ethics in Corporate Citizenship, PT. Pelayaran Agung Samudera not only fulfills its legal and social obligations but also strengthens the company's reputation in the eyes of the public. By integrating Islamic values into its business practices, companies can create a sustainable positive impact on society and the environment, while achieving broader business goals

Keywords: *Corporate Citizenship, Business Ethic Islam, Corporate*

1. PENDAHULUAN

Bisnis merupakan kegiatan yang memberikan jasa, pengelolaan barang maupun memperdagangkan dalam memaksimalkan keuntungan. Dengan kata lain, bisnis merupakan sebuah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau kelompok untuk mendapatkan nilai untung dalam memenuhi kebutuhan hidup (Aravik et al., 2023). Perkembangan yang dinamis terkait pertumbuhan ekonomi dan perubahan lanskap bisnis global membuat perkembangan konsep bisnis di Indonesia. Perusahaan-perusahaan di Indonesia dituntut untuk lebih inovatif dan adaptif dalam mengembangkan konsep bisnisnya. Selain itu, perusahaan-perusahaan juga memiliki tuntutan lain dalam menerapkan standar etika praktik bisnis yang dilakukannya. Pasalnya pemenuhan tuntutan tersebut menentukan citra perusahaan dengan menjaga hubungan baik antar pelaku bisnis hingga menciptakan kesuksesan panjang untuk perusahaannya (Febriliana et al., n.d.).

Terutama Indonesia sebagai negara berkembang dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat, juga dihadapkan pada berbagai tantangan dalam penerapan etika bisnis. Etika bisnis menjadi landasan penting bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Etika bisnis di Indonesia merupakan perpaduan kompleks antara nilai-nilai budaya lokal, pengaruh globalisasi, dan tantangan modernisasi. Indonesia memiliki kekhasan tersendiri yang dipengaruhi oleh faktor-faktor budaya, sosial, ekonomi, dan politik (Aviatri & Nilasari, 2021). Nilai-nilai lokal, seperti gotong royong dan kekeluargaan, seringkali menjadi dasar dalam pengembangan konsep bisnis. Selain itu, kondisi pasar yang unik, seperti tingginya tingkat persaingan dan preferensi konsumen yang beragam, juga membentuk karakteristik dari suatu perusahaan.

Akar sejarah yang kaya telah membentuk sistem nilai yang mendasari perilaku bisnis, namun perubahan lanskap bisnis yang cepat memunculkan dilema etis yang baru. Indonesia memiliki nilai budaya dan agama yang kuat dan sentral. Namun, tantangan seperti korupsi, nepotisme, dan praktik bisnis yang tidak sehat masih menjadi masalah yang perlu diatasi. Hal ini dapat dilihat dari kasus penyalahan etika bisnis di Indonesia. Pertama, salah satu perusahaan inisial AI**** di Indonesia dari kasus pelanggaran etika bisnis terkait penyimpangan hak asasi pekerja buruh (Desyaufa et al., 2024). Kedua, penyalahan etika profesi dan bisnis dari perusahaan plat merah Ga***** Indonesia yang menciptakan kondisi lingkungan bisnis yang kurang sehat dan mengurangi kepercayaan masyarakat akan perusahaan tersebut.

Ketiga, penyalahan etika bisnis dari P2P lending ilegal yang melanggar etika aturan penagihan utang (Diputra & Ningrum, 2022). Keempat, pelanggaran etika bisnis dari PT. Asuransi Jiwa***** dengan gagal bayar polis. Kelima, pelanggaran etika bisnis dari PT. Ti**** tbk dengan kasus pencucian uang yang merugikan negara. Sehingga dapat diketahui bahwasannya kasus pelanggaran etika bisnis masih menjadi tantangan di Indonesia. Sehingga perlu untuk membangun budaya bisnis yang lebih etis dan berkelanjutan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat, perkembangan teknologi, dan tuntutan dari pemangku kepentingan mendorong perusahaan untuk menerapkan praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab dalam dunia usaha yang dinamis. Penerapan etika bisnis di Indonesia seringkali mendapat tekanan dengan melihat banyaknya kasus ketidaksesuaian penerapan etika bisnis dalam pemenuhan *Corporate Citizenship* membuat penulis tertarik dalam penelitian dalam uji kesesuaian etika bisnis di salah satu perusahaan pelayaran nasional di Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengeksplorasi bagaimana praktik *Corporate Citizenship* diterapkan dalam kerangka etika bisnis Islam, khususnya di PT. Pelayaran Agung Samudera. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam proses internal dan nilai-nilai yang dipegang perusahaan terkait dengan tanggung jawab sosialnya. Dengan metode ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman holistik mengenai bagaimana prinsip-prinsip etika bisnis Islam diimplementasikan dalam konteks perusahaan dan bagaimana mereka berperan dalam membangun hubungan yang beretika dengan para pemangku kepentingan. Metode triangulasi data digunakan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas data dalam penelitian ini. Triangulasi data melibatkan pengumpulan data dari beberapa sumber, seperti wawancara mendalam, observasi, dan dokumen perusahaan, untuk memastikan keakuratan informasi yang diperoleh. Dalam konteks penelitian ini, wawancara mendalam dilakukan dengan manajemen perusahaan, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya untuk memahami persepsi mereka terkait dengan penerapan nilai-nilai Islam dalam kebijakan dan kegiatan sosial perusahaan (Azizah Rahmawati, 2023). Penerapan teknik triangulasi data tidak hanya membantu dalam memverifikasi informasi tetapi juga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan berbagai perspektif yang mungkin tidak terungkap melalui satu metode pengumpulan data saja. Dengan adanya triangulasi, penelitian ini dapat mengidentifikasi potensi kesenjangan antara kebijakan yang tertulis dengan praktik di lapangan, serta menemukan faktor-faktor pendukung maupun hambatan dalam penerapan *Corporate Citizenship* sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. *Corporate Citizenship* Dalam Perspektif Islam

Corporate Citizenship pada perusahaan tidak hanya terhadap keuntungan finansial, tetapi juga terhadap kesejahteraan sosial dan lingkungan. Dalam perspektif Islam, *Corporate Citizenship* didasarkan pada prinsip-prinsip etika bisnis yang berakar pada ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Prinsip ini mencakup aspek keadilan, tanggung jawab sosial, dan keseimbangan, yang semuanya bertujuan untuk mencapai kemaslahatan umat manusia dan lingkungan sekitarnya. Dalam perusahaan Pelayaran Agung Samudera, penerapan *Corporate Citizenship* diukur melalui kebijakan dan tindakan perusahaan yang berupaya untuk memadukan nilai-nilai Islam dengan praktik bisnis modern (Fitriani et al., 2022). Secara umum, melalui etika bisnis Islam menekankan pentingnya integritas dan kejujuran dalam semua transaksi. Hal ini sejalan dengan prinsip amanah yang merupakan salah satu pilar dalam hubungan bisnis menurut Islam. PT. Pelayaran Agung Samudera, dalam menjalankan operasinya, berusaha menerapkan prinsip-prinsip ini dengan menjaga transparansi dalam pelaporan keuangan, memberikan informasi yang jujur kepada para pemangku kepentingan, dan menghindari praktik-praktik yang dianggap merugikan, seperti riba dan gharar. Tindakan ini mencerminkan komitmen perusahaan untuk menjalankan bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai syariah. Salah satu aspek penting dalam *Corporate Citizenship* yakni tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR) (Lestari & Jubaedah, 2023). Dalam perspektif Islam, CSR bukan sekadar kepatuhan hukum atau alat pemasaran, tetapi merupakan kewajiban moral yang harus dipenuhi oleh setiap entitas bisnis. PT. Pelayaran Agung Samudera menunjukkan komitmennya melalui berbagai program CSR yang berfokus pada kesejahteraan masyarakat sekitar, seperti pemberian beasiswa pendidikan, bantuan kesehatan, dan kegiatan pelestarian lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga berusaha memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

Selain itu, Islam juga menekankan pentingnya keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Prinsip ini dikenal dengan istilah al-mizan (keseimbangan). PT. Pelayaran Agung Samudera menerapkan konsep ini dengan memperhatikan dampak lingkungan dari operasionalnya, seperti pengelolaan limbah kapal dan inisiatif untuk mengurangi emisi karbon. Dengan demikian, perusahaan berusaha untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan mendukung keberlanjutan ekologis yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam (Ogola & Mària, 2020). PT Pelayaran Agung Samudera berupaya menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam operasionalnya. Hal ini mencerminkan pemahaman perusahaan bahwa kesuksesan bisnis tidak hanya diukur dari keuntungan finansial, tetapi juga dari kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai syariah ke dalam praktik bisnis, PT. Pelayaran Agung Samudera dapat menjadi contoh bagi perusahaan lain yang ingin menggabungkan prinsip-prinsip etika Islam dengan model bisnis yang berkelanjutan. *Corporate Citizenship* (kewarganegaraan perusahaan) mengacu pada tanggung jawab perusahaan untuk berkontribusi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Dalam perspektif Islam, konsep ini sejalan dengan prinsip-prinsip syariah yang menekankan keadilan, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan.

3.1.1. Konsep *Corporate Citizenship* dalam Islam

Dalam Islam, perusahaan dipandang sebagai entitas yang memiliki tanggung jawab kepada Allah SWT, masyarakat, dan lingkungan. Ini didasarkan pada prinsip bahwa semua yang dimiliki manusia, termasuk perusahaan, adalah amanah dari Allah (khilafah) dan harus dikelola dengan adil dan bertanggung jawab.

- a. Tauhid (Keimanan): Prinsip ini mengingatkan perusahaan bahwa mereka memiliki kewajiban spiritual kepada Allah. Setiap keputusan bisnis harus sesuai dengan hukum syariah dan menghindari aktivitas yang haram, seperti riba, gharar (ketidakpastian berlebihan), dan maysir (perjudian).

- b. Masalah (Kebaikan Umum): Tindakan perusahaan harus membawa manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan. Ini termasuk menciptakan lapangan kerja, melindungi hak-hak karyawan, dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.
- c. Adl (Keadilan): Islam menekankan keadilan dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam hubungan antara perusahaan dengan pelanggan, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya (Rustandi & Lazuardini A, 2023).

3.1.2. Dimensi *Corporate Citizenship* dalam Islam

Corporate Citizenship dalam perspektif Islam melibatkan beberapa dimensi utama:

- a. Tanggung Jawab Sosial (Social Responsibility)
Perusahaan bertanggung jawab untuk membantu masyarakat, khususnya mereka yang kurang mampu. Ini dapat dilakukan melalui:
 - 1) Zakat dan Sedekah: Menyisihkan sebagian keuntungan untuk memenuhi kewajiban zakat dan memberikan sedekah bagi yang membutuhkan.
 - 2) Investasi Sosial: Membangun infrastruktur atau program pendidikan yang bermanfaat bagi masyarakat luas.
- b. Etika Bisnis (Business Ethics)
Etika bisnis Islam mencakup kejujuran, integritas, dan transparansi. Dalam transaksi bisnis, perusahaan diharapkan untuk (Nayli Amirah Firdaus et al., 2023):
 - 1) Menghindari manipulasi harga dan eksploitasi.
 - 2) Memberikan informasi yang jelas dan jujur kepada pelanggan.
 - 3) Memperlakukan karyawan dengan adil, termasuk pembayaran upah yang sesuai.
- c. Keberlanjutan Lingkungan (Environmental Sustainability)
Islam mengajarkan bahwa manusia adalah khalifah di bumi dan memiliki tanggung jawab untuk menjaga kelestarian lingkungan. Perusahaan harus (Zulkifli & Saripuddin, 2015):
 - 1) Mengurangi limbah dan polusi.
 - 2) Menggunakan sumber daya alam secara bijaksana.
 - 3) Mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan, seperti penggunaan energi terbarukan.

3.1.3. Implementasi *Corporate Citizenship* dalam Islam

Untuk menjalankan *Corporate Citizenship* yang sesuai dengan ajaran Islam, perusahaan dapat mengadopsi pendekatan berikut (Oktaviana Dewi et al., 2023):

- a. Pengembangan Produk Halal: Memastikan produk atau jasa yang ditawarkan mematuhi prinsip syariah.
- b. Kebijakan Ketenagakerjaan Islami: Memberikan waktu yang fleksibel bagi karyawan untuk beribadah, menyediakan fasilitas ibadah, dan memastikan kesetaraan gender.
- c. Kemitraan Sosial: Berkolaborasi dengan organisasi sosial berbasis Islam untuk mendukung inisiatif kesejahteraan masyarakat.

3.1.4. Contoh Praktik *Corporate Citizenship* Islami

Beberapa perusahaan yang telah menerapkan prinsip ini adalah:

- a. Perbankan Syariah: Bank syariah mematuhi prinsip-prinsip Islam dalam seluruh operasinya, seperti pembiayaan tanpa bunga dan berbasis kemitraan.
- b. Industri Halal: Perusahaan yang berfokus pada produk makanan, kosmetik, dan farmasi halal.

3.2. *Corporate Citizenship* (CC) PT. Pelayaran Agung Samudera

Corporate Citizenship (CC) pada PT. Pelayaran Agung Samudera adalah implementasi tanggung jawab perusahaan sebagai warga korporasi yang berkontribusi terhadap masyarakat, lingkungan, dan pemangku kepentingan melalui praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan. Sebagai perusahaan yang

bergerak di bidang pelayaran, CC menjadi elemen penting untuk menjaga keberlanjutan operasional sekaligus memberikan manfaat luas kepada masyarakat dan lingkungan maritim.

3.2.1. Profil PT. Pelayaran Agung Samudera

PT. Pelayaran Agung Samudera adalah perusahaan nasional yang bergerak di bidang jasa pelayaran dan logistik maritim. Layanan utamanya mencakup pengangkutan barang, penyewaan kapal, serta dukungan logistik untuk sektor industri. Dengan visi menjadi penyedia layanan pelayaran terkemuka di Indonesia, perusahaan ini tidak hanya fokus pada kinerja keuangan tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan lingkungan.

3.2.2. Pilar *Corporate Citizenship* pada PT. Pelayaran Agung Samudera

Corporate Citizenship di PT. Pelayaran Agung Samudera didasarkan pada tiga pilar utama: Tanggung Jawab Sosial, Etika Bisnis, dan Keberlanjutan Lingkungan.

a. Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility - CSR)

Sebagai perusahaan yang bergantung pada ekosistem maritim, PT. Pelayaran Agung Samudera berkomitmen untuk mendukung masyarakat pesisir dan sektor maritim melalui program-program sosial, seperti:

- 1) Pengembangan Komunitas Pesisir: Memberikan pelatihan kepada masyarakat pesisir terkait keterampilan perikanan berkelanjutan dan pengelolaan sumber daya laut.
- 2) Bantuan Pendidikan: Menyediakan beasiswa bagi anak-anak nelayan dan masyarakat pesisir untuk meningkatkan akses pendidikan.
- 3) Kesehatan Maritim: Melakukan program pemeriksaan kesehatan gratis bagi komunitas pesisir, khususnya yang berhubungan dengan penyakit akibat polusi laut.

b. Etika Bisnis (Business Ethics)

PT. Pelayaran Agung Samudera menerapkan prinsip etika bisnis dalam setiap aktivitas operasionalnya untuk memastikan integritas dan transparansi (Niko Dwi Haryanto et al., 2023):

- 1) Kejujuran dalam Kontrak: Menjamin bahwa semua kontrak pelayaran dibuat dengan jelas dan adil bagi semua pihak yang terlibat.
- 2) Anti-Korupsi: Memastikan praktik bisnis bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme melalui kebijakan anti-penyuapan yang ketat.
- 3) Kesejahteraan Karyawan: Memberikan pelatihan profesional kepada karyawan, menyediakan gaji yang kompetitif, dan memastikan lingkungan kerja yang aman.

c. Keberlanjutan Lingkungan (Environmental Sustainability)

Sebagai perusahaan yang sangat bergantung pada ekosistem laut, PT. Pelayaran Agung Samudera berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan:

- 1) Pengelolaan Limbah Kapal: Mengimplementasikan teknologi ramah lingkungan untuk meminimalkan limbah dan polusi dari kapal-kapal perusahaan.
- 2) Dukungan terhadap Konservasi Laut: Bermitra dengan organisasi lingkungan untuk mendukung program pelestarian terumbu karang dan hutan mangrove.
- 3) Pengurangan Emisi Karbon: Mengadopsi kapal dengan teknologi hemat bahan bakar untuk mengurangi jejak karbon perusahaan.

3.2.3. Implementasi Strategi *Corporate Citizenship*

PT. Pelayaran Agung Samudera menjalankan strategi CC melalui pendekatan kolaboratif dengan berbagai pihak:

- a. Kerja Sama dengan Pemerintah: Berpartisipasi dalam program-program pemerintah terkait pembangunan infrastruktur maritim dan pelestarian lingkungan laut.
- b. Kemitraan dengan LSM: Melibatkan organisasi non-pemerintah untuk pelaksanaan program CSR di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil.

- c. Penguatan Internal: Meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui pelatihan rutin (Zulianih et al., 2020).

3.2.4. Dampak *Corporate Citizenship* PT. Pelayaran Agung Samudera

Corporate Citizenship yang diterapkan oleh PT. Pelayaran Agung Samudera memberikan dampak positif pada berbagai aspek (Ollianti et al., 2024):

- a. Sosial: Peningkatan kualitas hidup masyarakat pesisir melalui pendidikan, kesehatan, dan peluang kerja.
- b. Ekonomi: Kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal melalui penggunaan tenaga kerja lokal dan pengembangan infrastruktur pelabuhan.
- c. Lingkungan: Penurunan polusi laut dan perlindungan ekosistem maritim, yang mendukung keberlanjutan sektor pelayaran.

4. KESIMPULAN

Corporate Citizenship dalam Etika Bisnis Islam pada PT. Pelayaran Agung Samudra menunjukkan penerapan nilai-nilai Islam yang berfokus pada tanggung jawab sosial, keadilan, dan keberlanjutan. Perusahaan ini berhasil mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas bisnisnya melalui program-program tanggung jawab sosial yang mendukung masyarakat pesisir, pelestarian lingkungan maritim, serta penerapan etika bisnis yang transparan dan adil. Dengan pendekatan ini, PT. Pelayaran Agung Samudra tidak hanya memenuhi tanggung jawabnya sebagai entitas bisnis, tetapi juga berkontribusi pada kebaikan masyarakat dan lingkungan, menciptakan keseimbangan antara tujuan duniawi dan spiritual dalam operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aravik, H., Harun, M., & Febrianti, R. (2023). The Urgency of Islamic Business Ethics In The Era of The Industrial Revolution 4.0. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 8(2), 303–326. <https://doi.org/10.36908/isbank.v8i2.706>
- Aviatri, P., & Nilasari, A. P. (2021). Analisis Penerapan Etika Bisnis terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan Dagang. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 6(02), 194–205. <https://doi.org/10.35706/acc.v6i02.5621>
- Azizah Rahmawati, S. T. S. (2023). Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Masyarakat Modern. *Manajemen Bisnis Syariah*, Vol 3, 7.
- Desyaufa, A. L., Susantoputri, A. K., & Amelia, M. R. (2024). *Pelanggaran Etika Normatif Sebagai Dampak Dari Penyimpangan Hak Asasi Pekerja Buruh (Analisis Terhadap Kasus Pt. Alpen Food Industri)* Addina Lizaniya Desyaufa, Alissa Kaila Susantoputri, Maliyha Rizqi Amelia Universitas Indonesia. 10(July), 87–95.
- Diputra, R. S., & Ningrum, M. L. (2022). Pelanggaran Etika Bisnis Fintech Lending Illegal Terhadap Debitur. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 43(1), 60. <https://doi.org/10.47313/jib.v43i1.1527>
- Febriliana, I., Riza, D., Rosyidah, R. I., & Syaifuddin, H. (n.d.). *Pelanggaran Etika Bisnis Pt Asuransi Jiwasraya Perspektif Naquib Al-Attas*. 112–127.
- Fitriani, Sri Deti, & Sri Sunantri. (2022). Etika Bisnis Islam Menurut Imam Al-Ghazali Dan Yusuf Al-Qaradawi. *CBJIS: Cross-Border Journal of Islamic Studies*, 4(1), 50–68. <https://doi.org/10.37567/cbjis.v4i1.1269>
- Lestari, P. S., & Jubaedah, D. (2023). Prinsip-Prinsip Umum Etika Bisnis Islam. *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam*, 8(2), 220. <https://doi.org/10.35329/jalif.v8i2.4514>
- Nayli Amirah Firdaus, Ilham Takbir Al Azhiim, & Veda Ardellia. (2023). Analisis Penerapan Etika Bisnis Dalam Perusahaan: Studi Literatur Faktor Pendukung Dan Tantangan. *Jurnal Ilmiah*

- Sistem Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(2), 132–142. <https://doi.org/10.55606/juisik.v3i2.495>
- Niko Dwi Haryanto, Andini Mareta, & Ervina Islamiati. (2023). Pelanggaran Etika Bisnis Menjual Produk Bersegmentasi Khusus Di Minimarket. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Terapan*, 1(2), 99–104. <https://doi.org/10.20961/meister.v1i2.441>
- Ogola, F. O., & Mária, J. F. (2020). Mechanisms for development in *Corporate Citizenship*: a multi-level review. *International Journal of Corporate Social Responsibility*, 5(1). <https://doi.org/10.1186/s40991-020-00051-5>
- Oktaviana Dewi, I., Wahyudi, I., Setiawan, N., & Uyun, J. (2023). Fraud Ditinjau dari Etika Profesi dan Etika Bisnis Kasus PT Garuda Indonesia. *Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, 40(1), 41–53. <https://doi.org/10.58906/melati.v40i1.101>
- Ollianti, R. N., Raharjo, S. T., & Riesnawaty, R. (2024). TRANSFORMASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN : MEMAHAMI PENERAPAN CORPORATE CITIZENSHIP PADA PT . PANCAMAS ELITE MALANG CORPORATE RESPONSIBILITY TRANSFORMATION : IN THE CONTEXT OF PT . PANCAMAS ELITE MALANG. 46–53.
- Rustandi, & Lazuardini A. (2023). 59-68-1176-rev1-IMPLIKASI+HUKUM+BISNIS+TERHADAP+PRAKTIK+ETIKA+BISNIS+DI+INDONESIA +(1)+(1). *Implikasi Hukum Bisnis Terhadap Praktik Etika Bisnis Di Indonesia*, 19(2), 1–10.
- Zulianih, F., -, A., & Amarudin, A. A. (2020). Implementasi Corporate Social Responsibility Cv. Karya Perdana Di Desa Sumbermulyo Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam. *DINAMIKA : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 5(2), 109–124. <https://doi.org/10.32764/dinamika.v5i2.810>
- Zulkifli, C. M., & Saripuddin, C. O. A. S. S. (2015). Concept of Business Ethics in Islam - Approach to the Entrepreneur. *Journal of Asian Business Strategy*, 5(1), 13–18. <https://doi.org/10.18488/journal.1006/2015.5.1/1006.1.13.18>

Halaman Ini Dikosongkan